



PUTUSAN

Nomor:0907/Pdt.G/2016/PA.Ckr

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Cikarang yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu dalam tingkat pertama telah menjatuhkan putusan dalam perkara cerai talak antara :

Toyib Bin Sarkowi, umur 43 tahun, agama Islam, pekerjaan Karyawan Swasta, tempat tinggal di rumah kontrakan a.n. Ibu Wijanarko di Kp. Cibuntu No. 52.17 RT.002 RW.007, Desa Cibuntu, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi selanjutnya disebut sebagai **Pemohon**;

M e l a w a n

Sarmi Agus Setyorini Binti Niti Sukarmin, umur 42 tahun, agama Islam, pekerjaan Ibu Rumah Tangga, tempat tinggal di rumah kontrakan a.n. Ibu Wijanarto di Kp. Cibuntu No. 52.17 RT.002 RW.007, Desa Cibuntu, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi, sekarang tidak diketahui alamatnya di seluruh wilayah Indonesia (ghoib) selanjutnya disebut sebagai **Termohon**;

Pengadilan Agama tersebut ;

Setelah membaca dan mempelajari surat-surat perkara;

Setelah mendengar pihak yang berperkara dan para saksi di muka sidang;

TENTANG DUDUK PERKARANYA

Menimbang, bahwa Pemohon dalam surat permohonannya tertanggal 18 Mei 2016 yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Cikarang, Nomor: 0907/Pdt.G/2016/PA.Ckr, telah mengajukan permohonan untuk melakukan cerai talak terhadap Termohon dengan uraian/alasan sebagai berikut :

1. Bahwa Pemohon dan Termohon adalah suami isteri sah, menikah pada tanggal 13 Maret 1995, di hadapan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Agama Kecamatan Galis, Kabupaten Bangkalan, dan telah dicatat dalam Kutipan Akta Nikah Nomor: 371/26/III/1995 tanggal 13 Maret 1995.

2. Bahwa setelah pernikahan tersebut, Pemohon dengan Termohon tinggal bersama di rumah kontrakan a.n. Ibu Wijanarto di Kp. Cibuntu No. 52.17 RT.002 RW.007, Desa Cibuntu, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi.

3. Bahwa pada mulanya Pemohon dan Termohon hidup rukun dan harmonis layaknya istri suami serta telah melakukan hubungan layaknya suami istri (ba'da dukhul) dan dari pernikahan tersebut dikaruniai 4 (empat) orang anak masing-masing bernama: 1. Indra Saputra, Laki-laki, berusia 19 tahun, 2. Nur Aeni Dwi Aprilia, Perempuan, berusia 10 tahun, 3. Naura Tripdasari, Perempuan, berusia 7 tahun), 4. Tiara, Perempuan, berusia 6 tahun.

4. Bahwa seiring perjalanan rumah tangga, keadaan tidak selamanya rukun dan harmonis, rumah tangga antara Pemohon dan Termohon sejak bulan Februari 2014 diwarnai dengan perselisihan dan pertengkaran terus menerus, disebabkan antara lain karena:

4.1. Bahwa Termohon sudah tidak menghargai Pemohon sebagai kepala rumah tangga, dikarenakan apabila dinasehati Termohon selalu melawan dan cenderung egois.

4.2. Bahwa Termohon juga lalai dalam menjalankan tugas sebagai seorang istri dan seorang ibu, seperti tidak menyetrika baju Pemohon, menyediakan makan, mengurus rumah dan mengurus anak, serta Termohon sering menolak untuk berhubungan suami istri.

4.3. Termohon diketahui menjalin hubungan dekat dengan laki-laki lain, Pemohon sering mendengar dari laporan tetangga bahwa Termohon sering bersama laki-laki tersebut di rumah kontrakan ketika Pemohon berangkat kerja. Bahwa Pemohon telah menanyakan langsung terhadap Termohon dan Termohon telah mengakui.

5. Bahwa Pemohon telah berusaha sabar untuk mempertahankan rumah tangga, tetapi Termohon tidak berubah dan merubah sikapnya. Puncaknya pada tanggal 17 Februari 2015 antara Pemohon dan Termohon terlibat

Putusan Nomor 907/Pdt.G/2016/PA.Ckr Page 2 of 12

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

pertengkaran besar dan sejak itu Termohon pergi meninggalkan rumah dan tidak pernah kembali.

6. Bahwa Pemohon telah berusaha untuk mempertahankan rumah tangga bersama Termohon bahkan Pemohon telah meminta bantuan kepada keluarga akan tetapi tidak berhasil.

7. Bahwa Termohon saat ini benar-benar tidak diketahui lagi keberadaannya, berdasarkan Surat Keterangan Ghaib Nomor: 255/Pem Cib/V/2016 yang dikeluarkan oleh Kantor Desa Cibuntu, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi.

8. Bahwa permohonan Pemohon tersebut telah memenuhi syarat sesuai ketentuan Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah No: 9 Tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam.

9. Bahwa atas permasalahan tersebut di atas Pemohon sudah tidak sanggup lagi untuk mempertahankan perkawinan ini, oleh karena itu Pemohon telah berketetapan hati untuk bercerai dengan Termohon.

Bahwa segala uraian yang telah Pemohon kemukakan, Pemohon mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Cikarang c/q Majelis Hakim, untuk memanggil para pihak yang bersengketa pada suatu persidangan yang ditentukan untuk itu, guna memeriksa dan mengadili permohonan ini dan lebih lanjut berkenan memutuskan dengan amar sebagai berikut :

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Memberikan izin kepada Pemohon (Toyib Bin Sarkowi) untuk mengikrarkan talak satu Raj'i terhadap Termohon (Sarmi Agus Setyorini Binti Niti Sukarmin);
3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum;

Atau apabila Ketua Pengadilan Agama Cikarang Cq Majelis Hakim berpendapat lain, mohon Putusan yang seadil-adilnya. (*ex aequo et bono*);

Menimbang, bahwa pada hari persidangan yang telah ditetapkan, Pemohon hadir ke persidangan, sedangkan Termohon tidak hadir dan tidak

Putusan Nomor 907/Pdt.G/2016/PA.Ckr Page 3 of 12



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

pula mengirimkan wakil atau kuasanya walaupun telah dipanggil secara patut dan sah;

Menimbang, bahwa berdasarkan Perma Nomor 1 Tahun 2016, bahwa setiap perkara yang diajukan ke Pengadilan harus terlebih dahulu melalui proses mediasi, akan tetapi dalam perkara yang bersangkutan karena Termohon tidak hadir, maka mediasi dinyatakan tidak dapat dilaksanakan ;

Menimbang, bahwa selanjutnya Majelis hakim telah berusaha menasehati Pemohon agar tetap mempertahankan keutuhan rumah tangganya dengan Termohon namun usaha tersebut tidak berhasil, lalu dibacakanlah surat permohonan Pemohon yang isinya tetap dipertahankan oleh Pemohon;

Menimbang, bahwa untuk meneguhkan dalil permohonannya, Pemohon telah mengajukan bukti surat berupa :

1. Foto Copy Kartu Tanda Penduduk atas nama Pemohon (**Toyib**) Nomor 32174102706720009 tanggal 23 April 2016 yang dikeluarkan oleh Pejabat Bupati, Kabupaten Bekasi (Bukti P.1) ;
2. Foto Copy Kutipan Akta Nikah Nomor 37/126/III/1995 tanggal 13 Maret 1995 yang dikeluarkan oleh Pejabat Kantor Urusan Agama Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur (Bukti P.2);
3. Foto copy Surat keterangan ghoib termohon (**Sarmi Agus Setyorini**) Nomor 255/Pem Cib/V/2016 tanggal 16 Mei 2016 yang dikeluarkan oleh Pejabat Kepala Desa Cibuntu, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi (Bukti P.3);

Menimbang, bahwa selain bukti surat sebagaimana tersebut di atas, Pemohon juga telah menghadirkan bukti saksi di muka sidang yang atas pertanyaan Majelis Hakim mengaku bernama :

1. **Sumartini binti Lasiman**, umur 62 tahun, agama Islam, pekerjaan mengurus rumah tangga, tempat tinggal di Kampung Cibuntu RT.02 RW.07, Desa Cibuntu, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi;

Saksi tersebut telah memberikan keterangan di bawah sumpah menurut tata cara agama Islam di muka sidang, yang pada pokoknya adalah sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan Pemohon dan Termohon karena saksi adalah tetangga Pemohon sejak 2 tahun lalu;

Putusan Nomor 907/Pdt.G/2016/PA.Ckr Page 4 of 12



- Bahwa benar Pemohon dan Termohon adalah suami isteri sah dan selama pernikahannya telah dikaruniai empat orang anak;
- Bahwa rumah tangga pemohon dan termohon tidak harmonis awal 2014, termohon sering meninggalkan rumah kalau pemohon tidak ada dirumah dan kadang termohon membawa laki laki lain kerumah;
- Bahwa saksi melihat sendiri termohon membawa laki laki lain sewaktu pemohon tidak ada dirumah dan yang dibawa kerumah itu bukan keluarga;
- Bahwa saksi mengetahui Termohon sekarang sudah pergi dari rumah sejak Februari 2015 yang lalu dan sampai sekarang termohon tidak pernah kembali dan sudah tidak diketahui keberadaannya ;
- Bahwa pemohon sudah pernah mencari Termohon sampai sekarang tidak diketahui keberadaannya;
- Bahwa saksi melihat Pemohon sudah bulat niatnya untuk bercerai dengan Termohon ;

2. **Susana Kristiani binti Sastro Sudiro**, umur 48 tahun, agama Islam, pekerjaan mengurus rumah tangga, tempat tinggal di Kampung Cibuntu RT.02 RW.07, Desa Cibuntu, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi;

Saksi tersebut telah memberikan keterangan di bawah sumpah menurut tata cara agama Islam di muka sidang, yang pada pokoknya adalah sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan Pemohon dan Termohon sejak 2 tahun yang lalu sebagai tetangga ;
- Bahwa benar Pemohon dan Termohon adalah suami isteri sah sejak saksi kenal 2 tahun yang lalu;
- Bahwa Pemohon dengan Termohon telah dikaruniai empat orang anak;
- Bahwa saksi mengetahui rumah tangga Pemohon dan Termohon tidak harmonis karena saksi melihat mereka sering bertengkar ;
- Bahwa pertengkaran antara pemohon dan termohon disebabkan karena Termohon sering meninggalkan rumah dan menerima laki laki lain dirumahnya ;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa perselisihan pemohon dan termohon terjadi awal tahun 2014 yang lalu dan bulan Februari 2015 termohon pergi meninggalkan rumah tanpa ijin pemohon dan sampai sekarang termohon tidak diketahui keberadaannya ;
- Bahwa pemohon sudah mencari kerumah keluarga Termohon tetapi tidak ada yang mengetahui keberadaan Termohon ;
- Bahwa Pemohon sudah bulat niatnya untuk bercerai dengan Termohon ;

Menimbang, bahwa Pemohon telah menyampaikan kesimpulan secara lisan yang pada pokoknya tetap pada permohonannya

Menimbang, bahwa tentang jalannya pemeriksaan perkara ini selengkapnya telah dicatat dalam berita acara persidangan yang bersangkutan dan untuk mempersingkat cukuplah Pengadilan menunjuk kepada berita acara tersebut, yang merupakan bagian dan rangkaian dari putusan ini;

TENTANG HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon adalah seperti diuraikan tersebut di atas;

Menimbang, bahwa perkara ini mengenai cerai talak yang diajukan oleh Pemohon yang beragama Islam dan perkawinannya dilangsungkan menurut hukum Islam, berdasarkan Pasal 49 ayat (1) huruf a Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang perubahan kedua atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, maka Pengadilan Agama berwenang mengadili perkara ini;

Menimbang, bahwa Pemohon mendalilkan terikat perkawinan sah dengan Termohon, dan rumah tangga Pemohon dan Termohon sudah tidak harmonis, selanjutnya Pemohon mengajukan permohonan cerai talak. Oleh karena itu, berdasarkan Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, Pemohon mempunyai *legal standing* untuk mengajukan cerai talak terhadap Termohon;

Menimbang, bahwa untuk memenuhi ketentuan Pasal 82 ayat (1) dan ayat (4) Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang perubahan kedua atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 jo Pasal 31 ayat (1) dan ayat (2)

Putusan Nomor 907/Pdt.G/2016/PA.Ckr Page 6 of 12



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975, Majelis Hakim telah berusaha menasehati Pemohon agar rukun kembali sebagai suami isteri dengan Termohon, namun tidak berhasil ;

Menimbang, bahwa setelah membaca surat permohonan, maka yang menjadi alasan atau dalil-dalil Pemohon adalah sebagai berikut :

1. Pemohon terikat perkawinan yang sah dengan Termohon;
2. Pemohon dan Termohon telah dikaruniai empat orang anak;
3. Pemohon dan Termohon tidak rukun dan harmonis lagi;
4. Pemohon dan Termohon telah berpisah tempat tinggal sejak sekitar satu tahun yang lalu;
5. Termohon tidak diketahui keberadaannya sampai sekarang;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.2 merupakan fotocopy Buku Kutipan Akta Nikah yang telah bermaterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya, dan ternyata cocok dengan aslinya, berdasarkan bukti tersebut terdapat fakta bahwa Pemohon dengan Termohon telah melangsungkan pernikahan pada tanggal 13 Maret 1995 secara sah di hadapan Pegawai Pencatat Nikah pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Gakis Kabupaten Bangkalan;

Menimbang, bahwa Pemohon menghadirkan 2 (dua) orang saksi yang telah disumpah di depan persidangan;

Menimbang, bahwa saksi-saksi Pemohon telah memberikan keterangan di persidangan yang pada pokoknya menguatkan alasan dan dalil-dalil permohonan Pemohon;

Menimbang, bahwa berdasarkan Bukti P.3 dan keterangan saksi-saksi terbukti bahwa Termohon telah pergi sejak bulan Februari 2015 yang lalu tanpa izin Pemohon dan sampai sekarang tidak diketahui keberadaannya;

Menimbang, bahwa oleh karena Termohon tidak melakukan bantahan terhadap bukti-bukti yang diajukan Pemohon, maka pada dasarnya dalil-dalil permohonan Pemohon dapat dinyatakan telah menjadi dalil yang tetap ;

Menimbang, bahwa dalam petitum poin 1 (satu) Pemohon memohon agar Majelis Hakim mengabulkan permohonan Pemohon, Majelis Hakim berpendapat bahwa untuk mengabulkan permohonan baru bisa ditentukan

Putusan Nomor 907/Pdt.G/2016/PA.Ckr Page 7 of 12



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

setelah Majelis Hakim selesai mempertimbangkan satu persatu petitum permohonan Pemohon di bawah ini;

Menimbang, bahwa terhadap petitum permohonan Pemohon poin 2 (dua), yang memohon agar Pengadilan memberi izin kepada Pemohon untuk menjatuhkan talak terhadap Termohon, sebagai berikut;

Menimbang, bahwa Pemohon dalam surat permohonannya mendalilkan antara Pemohon dan Termohon sering terjadi perselisihan dan pertengkaran, maka untuk memenuhi ketentuan Pasal 76 ayat (1) Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009 perubahan kedua atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 jo Pasal 22 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975, maka Majelis Hakim telah mendengar keterangan keluarga atau orang-orang dekat Pemohon ;

Menimbang, bahwa Pemohon di persidangan telah menghadirkan dua orang saksi yang masing-masing telah memberikan keterangan di bawah sumpahnya bahwa rumah tangga Pemohon dan Termohon tidak harmonis lagi, telah terjadi perselisihan dan pertengkaran yang terus menerus yang puncaknya antara Pemohon dan Termohon telah berpisah rumah sejak bulan Februari 2015 tahun yang lalu;

Menimbang, bahwa dari apa yang telah diterangkan oleh saksi Pemohon tersebut di atas, maka di persidangan Majelis Hakim telah menemukan fakta-fakta hukum sebagai berikut ;

1. Bahwa rumah tangga Pemohon dan Termohon tidak rukun dan harmonis lagi sering terjadi percekocokan dan perselisihan ;
2. Bahwa puncak dari perselisihan dan percekocokan tersebut antara Pemohon dan Termohon telah berpisah tempat tinggal sejak bulan Februari 2015 yang lalu;
3. Bahwa Termohon tidak diketahui keberadaannya sampai sekarang;

Menimbang, bahwa dari fakta-fakta yang diuraikan di atas Majelis Hakim berkeyakinan bahwa rumah tangga antara Pemohon dan Termohon telah sampai pada puncak perselisihan dan percekocokan sehingga rumah tangganya dapat dikatakan sudah pecah (*broken marriage*) ;

Putusan Nomor 907/Pdt.G/2016/PA.Ckr Page 8 of 12



Menimbang, bahwa pecahnya rumah tangga Pemohon dan Termohon tersebut dapat diketahui dari keadaan para pihak yang sudah berpisah tempat tinggal tanpa menjalankan kewajiban suami isteri, dimana seharusnya sebuah rumah tangga antara suami dan isteri saling melayani dan melaksanakan hak dan kewajiban, hal tersebut merupakan suatu indikasi bahwa antara Pemohon dan Termohon sudah lama terjadi konflik, dan saksi keluarga telah berusaha menasehati, namun usaha tersebut tidak berhasil dan menyatakan bahwa rumah tangga Pemohon dan Termohon sudah tidak mungkin lagi untuk dipersatukan ;

Menimbang, bahwa Majelis hakim juga telah berupaya menasihati Pemohon agar tetap rukun, namun Pemohon tetap bersikeras ingin bercerai dengan Termohon yang menunjukkan bahwa Pemohon sudah tidak lagi berkeinginan berumah tangga dengan Termohon, maka Majelis Hakim dapat menarik suatu kesimpulan yang merupakan fakta adalah bahwa antara Pemohon dengan Termohon telah terjadi perselisihan dalam rumah tangga yang sulit untuk dirukunkan lagi;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan hukum Islam yang tersirat dalam surat Ar-Rum ayat 21 dan juga ketentuan Pasal 1 Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam, dinyatakan bahwa tujuan perkawinan adalah untuk membentuk rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan rahmah dan jika Pemohon dengan Termohon selaku pasangan suami isteri telah ternyata sudah tidak lagi timbul sikap saling mencintai, saling pengertian dan saling melindungi dan bahkan Pemohon tetap sudah tidak lagi berkeinginan untuk meneruskan rumah tangganya dengan Termohon, maka agar kedua belah pihak berperkara tidak lagi lebih jauh melanggar norma agama dan norma hukum maka perceraian dapat dijadikan salah satu alternatif untuk menyelesaikan sengketa rumah tangga antara Pemohon dengan Termohon;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim perlu mengetengahkan firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 227 yang artinya:

“Dan jika mereka ber’azam (bertetap hati untuk) talak, maka sesungguhnya Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.”



Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan hukum tersebut di atas, maka Majelis Hakim berkesimpulan bahwa alasan perceraian yang diajukan oleh Pemohon telah memenuhi apa yang dimaksud dalam Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam yang mengisyaratkan adanya perselisihan dan pertengkaran yang terus menerus dapat dibuktikan oleh Pemohon di persidangan, maka dari itu permohonan Pemohon patut untuk dikabulkan dengan memberi izin kepada Pemohon untuk menjatuhkan talak satu raj'i terhadap Termohon di hadapan sidang Pengadilan Agama Cikarang;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim sependapat dan mengambil alih pendapat ahli fiqih dalam Kitab Ahkamul Qur'an Juz II hal. 405 yang berbunyi :

من دعى الى حاكم من حكام المسلمين ولم يجب فهو ظالم لا حق له

Artinya : "Barang siapa yang dipanggil untuk menghadap Hakim Islam, kemudian tidak menghadap maka ia termasuk orang yang zhalim, dan gugurlah haknya."

Menimbang, bahwa oleh karena Termohon sekalipun telah dipanggil secara sah dan patut untuk menghadap ke persidangan tidak hadir, dan tidak pula menyuruh orang lain sebagai wakil atau kuasanya dan ketidakhadirannya tersebut bukan disebabkan oleh suatu halangan yang sah, maka berdasarkan ketentuan pasal 125 dan 126 HIR permohonan cerai talak Pemohon terhadap Termohon tersebut patut untuk dikabulkan dengan *verstek*;

Menimbang, bahwa terhadap petitum permohonan Pemohon poin 3 (tiga), perkara ini termasuk bidang perkawinan, maka sesuai Pasal 89 ayat (1) Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang perubahan kedua atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, maka semua biaya yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada Pemohon untuk membayarnya ;

Mengingat, segala ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan hukum syara' yang berkaitan dengan perkara ini ;



MENGADILI

1. Menyatakan Termohon yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap persidangan tidak hadir ;
2. Mengabulkan permohonan pemohon dengan verstek ;
3. Memberi izin kepada Pemohon (Toyib Bin Sarkowi) untuk menjatuhkan talak satu raj'i terhadap Termohon (Sarmi Agus Setyorini Binti Niti Sukarmin) di hadapan sidang Pengadilan Agama Cikarang;
4. Membebaskan kepada Pemohon membayar biaya perkara sejumlah Rp. 431.000,- (empat ratus tiga puluh satu ribu rupiah);

Demikian diputuskan pada hari Senin tanggal 17 Oktober 2016 Masehi bertepatan dengan tanggal 16 Muharram 1438 Hijriyyah., oleh kami Majelis Hakim Pengadilan Agama Cikarang yang terdiri dari Dra. Hj. Sahriyah, SH.,MSI. sebagai Ketua Majelis dan Drs. M. Anshori, SH.MH, serta Drs. Sayuti. masing-masing sebagai Hakim-hakim Anggota, putusan tersebut oleh Ketua Majelis pada hari itu juga diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum dengan didampingi oleh Bagus Tukul Wibisono, SH sebagai Panitera Pengganti Pengadilan Agama tersebut dan dihadiri oleh Pemohon tanpa hadirnya Termohon;

Ketua Majelis

Dra. Hj. Sahriyah, SH., M.SI.

Hakim Anggota

Hakim Anggota

Drs. M. Anshori, SH.MH

Panitera Pengganti

Drs. Sayuti.

Bagus Tukul Wibisono, SH

Putusan Nomor 907/Pdt.G/2016/PA.Ckr Page 11 of 12



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Perincian Biaya Perkara :

1. Biaya Pendaftaran : Rp. 30.000,-
 2. Biaya Proses : Rp. 50.000,-
 3. Biaya Panggilan : Rp. 340.000,-
 4. Redaksi : Rp. 5.000,-
 5. Materai : Rp. 6.000,-
- Jumlah : Rp. 431.000,- (empat ratus tiga puluh satu ribu rupiah)

Putusan Nomor 907/Pdt.G/2016/PA.Ckr Page 12 of 12

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)